

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang bertempat di Jl. Ringroad Barat, Gamping kidul, Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta merupakan Universitas berlokasi di Yogyakarta di bawah naungan Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP) TNI Angkatan Darat hasil pengabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer.

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memiliki 3 Fakultas terdiri dari Fakultas Kesehatan, Fakultas Informatika, Fakultas Ekonomi Sosial. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kesehatan yang terdiri dari 6 program studi yaitu Keperawatan S-1, Farmasi S-1, Kebidanan S-1, Kebidanan D-3, RMIK D-3, TBD D-3, dan Profesi Ners. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 95 responden yang tersebar dalam beberapa prodi meliputi 22 mahasiswa Keperawatan S-1, 22 mahasiswa Farmasi S-1, 7 mahasiswa TBD D-3, 16 mahasiswa RMIK D-3, 6 mahasiswa Kebidanan D-3, 13 mahasiswa Kebidanan S-1, 9 mahasiswa Profesi Ners.

#### 2. Analisis Univariat

##### a. Karakteristik responden

Gambaran Karakteristik Responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel, yaitu:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden

**Mahasiswa Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  
(n=95)**

No.	Karakteristik Responden	f	%
1.	Usia		
	18 tahun	5	5,3
	19 tahun	13	13,7
	20 tahun	12	12,6
	21 tahun	18	18,9
	22 tahun	29	30,5
	23 tahun	11	11,6
	24 tahun	7	7,4
	<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	21	22,1
	Perempuan	74	77,9
	<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>
3.	Tingkat Studi		
	Semester 2	43	45,3
	Semester 4	9	9,5
	Semester 6	17	17,9
	Semester 8	26	27,4
	<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>
4.	Program Studi		
	Keperawatan S-1	22	23,2
	Kebidanan S-1	13	13,7
	Pendidikan profesi Ners	9	9,5
	Rekam Medis dan Informasi Kesehatan D-3	16	16,8
	Farmasi S-1	22	23,2
	Teknologi Bank Darah D-3	7	7,4
	Kebidanan D-3	6	6,3
	<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel diatas terlihat bahwa mayoritas Usia responden pada Usia 22 tahun yaitu sebanyak 29 orang (30,5%). Jenis Kelamin paling banyak adalah Perempuan sebanyak 74 orang (77,9%). Mayoritas responden saat ini menempuh Tingkat Studi Semester 2 sebanyak 43 orang (45,3%). Kebanyakan responden berkuliah di Program Studi Keperawatan S-1 dan Farmasi S-1 yaitu masing-masing sebanyak 22 orang (23,2%).

**Gambaran Risiko Covid-19 pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berdasarkan Usia.**

Tabel 4. 2 Gambaran Risiko Covid-19 Berdasarkan Usia

		Risiko Covid-19 pada Mahasiswa Kesehatan						Jumlah	
		Risiko Rendah		Risiko Sedang		Risiko Tinggi		f	%
		f	%	f	%	f	%		
Usia	18 tahun	3	3,2	2	2,1	0	0	5	5,3
	19 tahun	8	8,4	5	5,3	0	0	13	13,7
	20 tahun	6	6,3	5	5,3	1	1,1	12	12,6
	21 tahun	8	8,4	10	10,5	0	0	18	18,9
	22 tahun	16	16,8	11	11,6	2	2,1	29	30,5
	23 tahun	8	8,4	3	3,2	0	0	11	11,6
	24 tahun	4	4,2	2	2,1	1	1,1	7	7,4
<b>Total</b>		<b>53</b>	<b>55,8</b>	<b>38</b>	<b>40</b>	<b>4</b>	<b>4,2</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas kelompok dengan usia 22 tahun dengan Risiko Covid-19 Rendah pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu sebanyak 16 orang (16,8%).

**Gambaran Risiko Covid-19 pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berdasarkan Jenis Kelamin.**

Tabel 4. 3 Gambaran Risiko Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin (n=95)

		Risiko Covid-19 pada Mahasiswa Kesehatan						Jumlah	
		Risiko Rendah		Risiko Sedang		Risiko Tinggi		f	%
		f	%	f	%	f	%		
Jenis	Laki-laki	9	9,5	12	12,6	0	0	21	22,1
Kelamin	Perempuan	44	46,3	26	27,4	4	4,2	74	77,9
<b>Total</b>		<b>53</b>	<b>55,8</b>	<b>38</b>	<b>40</b>	<b>4</b>	<b>4,2</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas kelompok dengan Jenis Kelamin Perempuan dengan Risiko Covid-19 Rendah pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu sebanyak 44 orang (46,3%).

**Gambaran Risiko Covid-19 pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berdasarkan Tingkat Studi.**

Tabel 4. 4 Gambaran Risiko Covid-19 Berdasarkan Tingkat Studi

		Risiko Covid-19 pada Mahasiswa Kesehatan						Jumlah	
		Risiko Rendah		Risiko Sedang		Risiko Tinggi		f	%
		f	%	f	%	f	%		
Tingkat Studi	Semester 2	25	26,3	16	16,8	2	2,1	43	45,3
	Semester 4	8	8,4	0	0	1	1,1	9	9,5
	Semester 6	7	7,4	10	10,5	0	0	17	17,9
	Semester 8	13	13,7	12	12,6	1	1,1	26	27,4
<b>Total</b>		<b>53</b>	<b>55,8</b>	<b>38</b>	<b>40</b>	<b>4</b>	<b>4,2</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas kelompok dengan Tingkat Studi Semester 2 dengan Risiko Covid-19 Rendah pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu sebanyak 25 orang (26,3%).

**Gambaran Risiko Covid-19 pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berdasarkan Program Studi.**

Tabel 4. 5 Gambaran Risiko Covid-19 Berdasarkan Program Studi

		Risiko Covid-19 pada Mahasiswa Kesehatan						Jumlah	
		Risiko Rendah		Risiko Sedang		Risiko Tinggi		f	%
		f	%	f	%	f	%		
Program Studi	Keperawatan S-1	8	8,4	13	13,7	1	1,1	22	23,2
	Kebidanan S-1	9	9,5	2	2,1	2	2,1	13	13,7
	Pendidikan profesi Ners	5	5,3	4	4,2	0	0	9	9,5
	Rekam Medis dan Informasi Kesehatan D-3	14	14,7	2	2,1	0	0	16	16,8
	Farmasi S-1	12	12,6	10	10,5	0	0	22	23,2
	Teknologi Bank Darah D-3	3	3,2	4	4,2	0	0	7	7,4
	Kebidanan D-3	2	2,1	3	3,2	1	1,1	6	6,3
	<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>55,8</b>	<b>38</b>	<b>40</b>	<b>4</b>	<b>4,2</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas kelompok dengan Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan D-3 dengan Risiko Covid-19 Rendah pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu sebanyak 14 orang (14,7%).

### **Karakteristik Risiko Covid-19 pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.**

Tabel 4. 6 Karakteristik Risiko Covid-19 pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (n=95)

No.	Risiko Covid-19 pada Mahasiswa Kesehatan	F	%
1.	Risiko Rendah	53	55,8
2.	Risiko Sedang	38	40
3.	Risiko Tinggi	4	4,2
<b>Total</b>		<b>95</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa Risiko Covid-19 pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mempunyai Risiko Rendah yaitu sebanyak 53 orang (55,8%).

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pertanyaan Potensi Tertular di Luar Rumah pada Mahasiswa (n=95)

No	Pertanyaan	Kriteria	f	%
1.	Saya pergi keluar rumah.	Jawaban Ya	79	83,2
		Jawaban Tidak	16	16,8
2.	Saya menggunakan transportasi umum: online, angkot, bus, taxi, kereta api.	Jawaban Ya	29	30,5
		Jawaban Tidak	66	69,5
3.	Saya tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain.	Jawaban Ya	19	20
		Jawaban Tidak	76	80
4.	Saya berjabat tangan dengan orang lain.	Jawaban Ya	47	49,5
		Jawaban Tidak	48	50,5

No	Pertanyaan	Kriteria	f	%
5.	Saya tidak membersihkan tangan menggunakan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor.	Jawaban Ya	24	25,3
		Jawaban Tidak	71	74,7
6.	Saya menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain.	Jawaban Ya	83	87,4
		Jawaban Tidak	12	12,6
7.	Saya tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika : belanja, bekerja, belajar, ibadah.	Jawaban Ya	38	40
		Jawaban Tidak	57	60
8.	Saya makan diluar rumah (warung/restaurant).	Jawaban Ya	64	67,4
		Jawaban Tidak	31	32,6
9.	Saya tidak minum hangat & mencuci tangan menggunakan sabun tiba di tujuan.	Jawaban Ya	30	31,6
		Jawaban Tidak	65	68,4
10.	Saya berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular.	Jawaban Ya	5	5,3
		Jawaban Tidak	90	94,7

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pertanyaan Potensi Tertular di Dalam Rumah Pada Mahasiswa (n=95)

No	Pertanyaan	Kriteria	f	%
1.	Saya tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle pintu masuk rumah).	Jawaban Ya	39	41,1
		Jawaban Tidak	56	58,9
2.	Saya tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah.	Jawaban Ya	13	13,7
		Jawaban Tidak	82	86,3
3.	Saya tidak menyediakan: tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah.	Jawaban Ya	21	22,1
		Jawaban Tidak	74	77,9
4.	Saya tidak segera merendam baju & celana bekas pakai diluar rumah kedalam air panas/sabun.	Jawaban Ya	39	41,1
		Jawaban Tidak	56	58,9
5.	Saya tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	Jawaban Ya	42	44,2
		Jawaban Tidak	53	55,8
6.	Saya tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga dirumah.	Jawaban Ya	44	46,3
		Jawaban Tidak	51	53,7

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Daya Tahan Tubuh (Imunitas) pada Mahasiswa (n=95)

No	Pertanyaan	Kriteria	f	%
1.	Saya dalam sehari-hari tidak kena matahari minimal 15 menit.	Jawaban Ya	22	23,2
		Jawaban Tidak	73	76,8
2.	Saya tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari.	Jawaban Ya	40	42,1
		Jawaban Tidak	55	57,9
3.	Saya tidak minum vitamin C & E, dan kurang tidur.	Jawaban Ya	32	33,7
		Jawaban Tidak	63	66,3
4.	Usia saya di atas 60 tahun.	Jawaban Ya	0	0
		Jawaban Tidak	95	100
5.	Saya mempunyai penyakit: jantung/diabetes/ gangguan pernafasan kronik.	Jawaban Ya	2	2,1
		Jawaban Tidak	93	97,9

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN

## B. PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Usia

Hasil penelitian ini didapatkan persentase mayoritas Usia responden pada Usia 22 tahun yaitu sebanyak 29 orang (30,5%). Sejalan dengan penelitian (Sanger dkk., 2022) dengan judul hubungan efikasi diri dengan tingkat ansietas mahasiswa praktik profesi ners pada masa pandemi *Covid-19* didapatkan hasil karakteristik umur pada usia 22 tahun dengan jumlah 14 responden (31,8 %). Berdasarkan penelitian (Sutriningsih dkk., 2021) mengenai edukasi tentang aplikasi InaRisk personal meningkatkan pengetahuan mahasiswa profesi ners di Universitas Tribhuwana Tungadewi menunjukkan seluruh (100 %) responden berusia antara 20-30 tahun. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marsuki, 2021) tentang analisis kepatuhan penggunaan masker dalam pencegahan *Covid-19* dengan karakteristik umur responden terbanyak yaitu kelompok 21-30 tahun sebanyak 26 responden (22,7 %).

Masa ini juga disebut dengan masa remaja akhir, ditandai seperti persiapan untuk memasuki peran-peran menjadi dewasa. Pada periode ini remaja berusaha memantapkan tujuan berdasarkan kemauan (vokasional) dan mengembangkan identitas diri (*sense of personal identity*). Keinginan yang kuat untuk menjadi matang dan diterima dalam kelompok teman sebaya dan dewasa juga menjadi ciri-ciri tahapan ini (Dwiyono, 2021).

#### b. Jenis Kelamin

Hasil penelitian ini didapatkan persentase Jenis Kelamin paling banyak adalah Perempuan sebanyak 74 orang (77,9%). Sejalan dengan penelitian (Sutriningsih dkk., 2021) mengenai edukasi tentang aplikasi InaRisk personal meningkatkan pengetahuan mahasiswa profesi ners di Universitas Tribhuwana Tungadewi menunjukkan sebagian besar



(84%) responden berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan penelitian (Simanjuntak & Oktavia, 2021) didapatkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada laki-laki, responden perempuan sebanyak 80 orang (73,4 %). Sama halnya dengan penelitian (Alfianur, 2020) didapatkan jenis kelamin mayoritas responden yang mengisi kuisioner berjenis kelamin perempuan sebanyak 74 orang (75,5 %).

Berdasarkan teori Green mengatakan bahwa jenis kelamin termasuk faktor predisposisi atau faktor pemungkin yang memberikan kontribusi terhadap perilaku kesehatan seseorang. Jenis kelamin perempuan cenderung lebih peduli terhadap kondisi lingkungan dan kesehatannya (Sari dkk., 2020). Peneliti berpendapat bahwa perempuan mempunyai kecenderungan berperilaku baik dibandingkan dengan laki-laki. Sama halnya dalam berperilaku mencari informasi kesehatan.

#### c. Tingkat Studi

Hasil penelitian ini yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yanin Yogyakarta didapatkan hasil persentase mayoritas responden terbanyak di tingkat studi semester 2 sebanyak 43 orang (45,3%), semester 8 sebanyak 26 orang (27,4%), semester 6 sebanyak 17 orang (17,9%), dan semester 4 sebanyak 9 orang (9,5%). Sejalan dengan penelitian (Sukesih dkk., 2020) tentang pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan *Covid-19* di Indonesia didapatkan hasil tingkat pendidikan sebagian besar menempuh pendidikan S1 atau D-IV sebanyak 305 (68,75%) dengan mayoritas tingkat frekuensi tingkat semester 2 sebanyak 97 (21,8%).

Peneliti berpendapat bahwa tingkat pendidikan/ tingkat *study* seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki, semakin tinggi kualitas pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki, maka semakin baik pula seseorang dalam bersikap.

#### d. Program Studi

Hasil penelitian ini didapatkan persentase kebanyakan responden berkuliah diprogram studi keperawatan S-1 dan farmasi S-1 yaitu masing-masing sebanyak 22 orang (23,2%). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sukesih dkk., 2020) mengenai pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan *Covid-19* di Indonesia didapatkan frekuensi ditribusi program studi mayoritas ada pada jurusan keperawatan sebanyak 368 (82,9 %) responden.

Peneliti berpendapat bahwa mahasiswa keperawatan memiliki pengetahuan tentang ilmu keperawatan dan ilmu kesehatan lainnya dan pemahaman mereka memadai. Bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku pencegahan *Covid-19* dimana pendidikan seseorang yang tinggi menunjukkan semakin baik pula perilaku pencegahan terhadap *Covid-19*. Hal tersebut penting dilakukan penilaian risiko akan perilaku mahasiswa dalam mencegah paparan *Covid-19*.

## 2. Risiko Covid-19

Hasil penelitian ini didapatkan persentase risiko *Covid-19* pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mempunyai risiko rendah yaitu sebanyak 53 orang (55,8%). Sejalan dengan penelitian (Sufiyanto dkk., 2020) tentang sosialisasi dan edukasi penilaian mandiri terhadap risiko penularan *Covid-19* melalui InaRisk personal di dapatkan status risiko responden diperoleh hasil 57,3% responden berstatus risiko rendah.

Sejalan dengan penelitian (Hidayatullah & Shufi, 2021) mengenai survey tingkat risiko *Covid-19* didapatkan hasil secara umum sebagian besar responden masuk dalam kategori tingkatan risiko rendah. Tercatat 80,95% termasuk kedalam tingkat risiko rendah sebanyak 34 responden dari total 42 responden yang terlibat. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Simanjuntak & Oktavia, 2021) bahwa

risiko penularan *Covid-19* pada mahasiswa keperawatan mayoritas dengan kategori risiko sedang sebanyak 92 orang (84,4%).

Berdasarkan hasil penelitian ini mahasiswa memiliki risiko rendah terpapar *Covid-19* dan berdasarkan potensi tertular di luar rumah menunjukkan bahwa mayoritas responden melakukan aktivitas pergi keluar rumah (83,2%), menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain (87,4%) dan makan diluar rumah seperti di warung / restaurant (67,4%). Kondisi ini diartikan bahwa mayoritas responden yang memiliki aktivitas diluar rumah, dominan menyentuh benda / uang yang disentuh orang lain, sering berkumpul dengan teman disertai makan diluar rumah seperti restaurant maupun warung. Berdasarkan penelitian (Sufiyanto dkk., 2020) bahwa terdapat 3 pola penyebab risiko tertular di luar rumah yaitu menyentuh benda yang disentuh orang lain (89%) dan pergi keluar rumah (86,3%) dan berjabat tangan dengan orang lain (46,3%), dengan responden terbanyak dari penelitian ini adalah mahasiswa selain pegawai swasta dan wirasawasta.

Pendapat peneliti mengenai risiko *Covid-19* bahwa hasil observasi risiko *Covid-19* masyarakat atau mahasiswa pada khususnya sudah beradaptasi dengan adanya protokol kesehatan seperti sedia *handsanitizer*, memakai masker, mencuci tangan. Serta untuk daya tahan tubuh (imunitas) masyarakat atau mahasiswa sudah banyak yang mengikuti program-program vaksin.

### **C. Keterbatasan peneliti**

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari adanya keterbatasan dan hambatan penelitian.

Peneliti tidak dapat menemui responden secara langsung dan mayoritas responden tidak berada di Yogyakarta.

1. Peneliti memiliki keterbatasan dalam menemui responden secara langsung dikarenakan kondisi pandemi dan responden tidak semua

berada di Yogyakarta sehingga peneliti memberikan kuesioner secara *online*.

2. Penelitian tidak dilakukan menggunakan aplikasi InaRisk secara langsung dikarenakan jika menggunakan aplikasi hasil jawaban responden tidak bisa diakses oleh peneliti.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN